

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darul Huda Banjarmasin

Madrasah Ibtidayah Darul Huda Banjarmasin terletak di jalan Kuin Selatan Gang Darul Huda RT 11 kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin, didirikan pada tahun 1972 diatas tanah milik sendiri yang berukuran 9x13 m. Awal berdirinya MI Darul Huda dibangun dengan ukuran 6x12 m, dengan atap menggunakan daun rumbia serta dinding dan lantai dari kayu.

MI Darul Huda Banjarmasin didirikan dengan tujuan membantu mengatasi dan mensukseskan wajib belajar, menanggulangi kenakalan anak-anak usia sekolah agar tidak sampai menjadi penjudi dan pemabuk, membantu orang tua untuk menyekolahkan anaknya dengan biaya yang murah dan dekat dari rumah. Menciptakan para peserta didik untuk menjadi insan yang berilmu, beriman, dan bertakwa serta menjadikan pendidikan agar lebih maju dan berkembang.

Mengacu pada surat permohonan bantuan gedung sekolah dengan nomor MLDH/110/MB.02/III/2009, disebutkan bahwa pada tanggal 11 Juli 1975 MI Darul Huda mendapatkan kunjungan

walikota Banjarmasin bapak Sisik Susanto yang akan menjanjikan pemberian bantuan bahwa untuk memperbaiki kondisi madrasah dan penambahan gedung bangunannya.³⁰

Janji tersebut terealisasi pada tahun 1978 dengan bantuan rehabilitasi bangunan dengan ditambah swadaya masyarakat hingga dapat dibangun seluas 11x16 m dengan bangunan bertingkat dua terdiri dari dua ruang belajar dan 1 ruang kantor. Kemudian pada tahun 1984 dan tahun 1985, menerima bantuan pembangunan lagi masing-masing sebanyak tiga ruang belajar, sehingga jumlah ruang belajar ada 8 ruangan. Tahun 2010 mendapatkan bantuan dari Pemda kota Banjarmasin, MI Darul Huda memiliki 12 ruang belajar dan 1 ruang kantor. Adapun profil dari MI Darul Huda Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Profil MI Darul Huda Banjarmasin

No	Jenis	Ket
1	Nama Madrasah	MI Darul Huda
2	Nomor Statistik Madrasah	111263710019
3	Nomor Pokok Sekolah Nasional	60723155
4	Provinsi	Kalimantan Selatan
5	Kabupaten/Kota	Kota Banjarmasin
6	Kecamatan	Banjarmasin Barat
7	Alamat Madrasah	Jl. Kuin Selatan Gg.

³⁰ Dokumen Madrasah Ibtidayah (MI) Darul Huda Banjarmasin.

		Darul Huda RT 11
8	Kode Pos	70128
9	Telpon	0511-3357179
10	Status Madrasah	Swasta
11	Akreditasi	A (92)

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Darul Huda Banjarmasin

a. Visi

Visi MI Darul Huda Banjarmasin adalah Menciptakan insan yang unggul dalam berprestasi seni dan olahraga berdasarkan IMTAQ (Iman dan Taqwa)³¹

b. Misi

Misi MI Darul Huda Banjarmasin yaitu tercapainya profil pendidikan, warga dan lulusan (output) yang mempunyai:

- 1) Komitmen keislaman (IMTAQ).
- 2) Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).
- 3) Kemampuan hidup mandiri dan bermasyarakat, sehat jasmani dan rohani.
- 4) Berakhlakul karimah, berilmu amaliyah, dan beramal ilmiah.
- 5) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahami isi kandungan Al-Qur'an.
- 6) Memiliki sifat yang baik, jujur dan disiplin.³²

³¹ Dokumen Madrasah Ibtidayah (MI) Darul Huda Banjarmasin.

c. Tujuan

Tercapainya unsur yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul mulia, berilmu pengetahuan agama dan umum, sehat jasmani dan rohani, mampu membimbing umat manusia dunia dan akhirat.³³

3. Keadaan sarana dan prasarana belajar Madrasah Ibtidayah Darul Huda Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MI Darul Huda Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Data sarana dan prasarana MI Darul Huda Banjarmasin

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1.	Ruang kelas	15	√	-
2.	Ruang kepala sekolah	1	√	-
3.	Ruang guru	1	√	-
4.	Ruang perpustakaan	1	√	-
5.	Ruang tu	1	√	-
6.	Toilet guru	1	√	-
7.	Toilet siswa	2	√	-
8.	Masjid/mushalla	1	√	-

³² Dokumen Madrasah Ibtidayah (MI) Darul Huda Banjarmasin.

³³ Dokumen Madrasah Ibtidayah (MI) Darul Huda Banjarmasin.

Tabel 4. 3 Sarana prasarana pendukung pembelajaran

No	Jenis sarana prasarana	Kondisi		Jumlah
		Baik	Buruk	
1.	Kursi siswa	√	-	492
2.	Meja siswa	√	-	492
3.	Kursi guru dalam kelas	√	-	15
4.	Meja guru dalam kelas	√	-	15
5.	Papan tulis	√	-	15
6.	Lemari dalam kelas	√	-	15
7.	Proyektor	√	-	2
8.	Kipas Angin	√	-	15

4. Keadaan tenaga dan kependidikan di Madrasah Ibtidayah Darul Huda Banjarmasin

MI Darul Huda Banjarmasin pada tahun 2020/2021 memiliki 20 tenaga pendidik, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel keadaan peserta pendidik di Madrasah Ibtidayah Darul Huda Banjarmasin.³⁴

³⁴ Dokumen Madrasah Ibtidayah (MI) Darul Huda Banjarmasin.

Tabel 4. 4 Data Nama Guru MI Darul Huda Banjarmasin.

No	Nama pendidik	Jabatan
1.	Siti Fauziah,S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Kamalia,S.Pd	Wali Kelas I A
3.	Mariyati,S.Pd	Wali Kelas I B
4.	Nurul Hidayah,S.Ag	Wali Kelas II A
5.	Muhammad Iqro,S.Pd	Wali Kelas II B
6.	Saidah,S.Ag	Wali Kelas III C
7.	Muhammad Nurkholis,S.Pd	Wali Kelas III A
8.	H.Zairullah	Wali Kelas III B
9.	Rahmat Mudzakkir,S.Sos	Wali Kelas III C
10.	Khairunnisa,S.Pd	Wali Kelas IV A
11.	Dwi Noviani,S.Pd	Wali Kelas IV B
12.	Akhmad Rianto,S.Pd	Wali Kelas IV C
13.	Ending Puspita Rini,S.Pd	Wali Kelas V A
14.	Nor Cholifah,S.Pd	Wali Kelas V B
15.	Isnawati,S.Pd	Wali Kelas VI A
16.	Nor Laila Sari,S.Pd	Wali Kelas VI B
17.	Muhammad Nor Yasin,S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadits
18.	Arbainah,S.Pd.I	Guru Ski dan Akidah Akhlak
19.	Wahyuanadie,S.Pd.I	Guru Matematika
20.	Usman,S.Pd	Tata Usaha

5. Keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidayah Darul Huda Banjarmasin

MI Darul Huda Banjarmasin memiliki jumlah peserta didik sebanyak 492 orang yang terdiri dari 225 orang laki-laki dan 237 perempuan, dan dikelompokkan dalam 15 kelas. Lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.³⁵

Tabel 4. 5 Keadaan Peserta Didik MI Darul Huda Banjarmasin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I A	21	17	38
2.	Kelas I B	22	15	37
3.	Kelas II A	20	14	34
4.	Kelas II B	18	17	35
5.	Kelas II C	22	13	35
6.	Kelas III A	18	16	34
7.	Kelas III B	21	12	33
8.	Kelas III C	15	14	29
9.	Kelas IV A	14	15	29
10.	Kelas IV B	12	15	27
11.	Kelas IV C	14	12	26
12.	Kelas V A	15	20	35
13.	Kelas V B	16	19	35

³⁵ Dokumen Madrasah Ibtidayah (MI) Darul Huda Banjarmasin.

14.	Kelas VI A	14	18	32
15.	Kelas VI B	13	20	33
Jumlah		255	237	492

B. Penyajian Data

Setelah data yang dikumpulkan telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang penulis sajikan merupakan hasil dari penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari data yang sudah terkumpul, penulis menyajikan dalam uraian yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran IPA kelas V MI Darul Huda Banjarmasin

Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang perencanaannya dilaksanakan dengan baik dan matang. Dalam proses pembelajaran perlu adanya media yang dapat digunakan agar dapat membantu kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik. Media yang dimaksud disini dapat berupa apa saja yang ada disekitar kita yang fungsinya dapat memberikan informasi serta pesan agar dapat membantu dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media berbasis teknologi dimasa sekarang menjadi salah satu hal yang perlu ditekankan ada dalam pendidikan terlebih di zaman sekarang, dimana teknologi semakin maju mengikuti arus perkembangan zaman. Sehingga hal tersebut memberikan dampak yang sangat besar pada kemajuan sains dan teknologi khususnya dalam dunia pendidikan.

Hasil yang peneliti dapatkan selama melakukan observasi ke sekolah sebanyak 3 kali pertemuan berturut-turut dari hasil observasi dan wawancara dengan ibu mata pelajaran IPA kelas V MI Darul Huda Banjarmasin, serta didukung dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan menunjukkan adanya temuan terkait bagaimana penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran IPA.

Pada pertemuan pertama pada tanggal 8 November 2021, materi yang diajarkan mengenai materi rantai makanan (hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem) yang terdapat pada tema 5 ekosistem subtema 2, pembelajaran 1 (hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem), beliau menggunakan media berupa power point (PPT) yang ditampilkan melalui Proyektor untuk pembelajaran tatap muka dan untuk pembelajaran online beliau menggunakan media google form untuk absensi, wa grup untuk menyapa siswa dan siswi serta membagikan *power point* melalui media google classroom.

Pada pertemuan kedua pada tanggal 15 November 2021, materi yang diajarkan mengenai materi organ gerak hewan dan manusia pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 (organ gerak hewan). Beliau menggunakan media berbasis cetak (buku) dan juga menampilkan gambar untuk pembelajaran tatapmuka beliau menggunakan media Proyektor, sedangkan untuk pembelajaran online beliau menggunakan media wa grup untuk membagikan gambar yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan dan media google form untuk melakukan absensi.

Pada pertemuan ketiga pada tanggal 20 Desember 2021, materi yang diajarkan mengenai sistem pencernaan manusia pada tema 3 sub tema 2 (pentingnya makanan sehat bagi tubuh). Media yang digunakan berupa video materi yang ditayangkan melalui Proyektor, sedangkan untuk pembelajaran online beliau menggunakan media google classroom dimana beliau mengirimkan link video dari youtube yang sudah didownload untuk dapat ditonton oleh siswa dan siswi selama pembelajaran dirumah, dan media google form untuk melakukan absensi terhadap siswa dan siswi.³⁶

Berdasarkan analisis peneliti selama tiga kali pertemuan tersebut baik yang dilihat secara langsung atau dilihat dari rincian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dalam pembelajaran IPA kelas V ditemukan kesamaan dimana guru menggunakan media dan teknologi berupa Proyektor, yang disediakan

³⁶ Wawancara dengan Ibu Nor Cholifah, S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas V B 5 hari jum'at 5 november, dikantor guru MI Darul Huda Banjarmasin.

sekolah untuk menampilkan PPT, serta video dan gambar, yang berkaitan dengan materi yang diajarkan selama pembelajaran tatap muka, sedangkan pada saat pembelajaran daring/online ditemukan guru cenderung menggunakan WA grup, serta Google Classroom, dan Google Form,youtube untuk melakukan absen dan ujian sebagai alternatif pilihan media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran di masa pandemi.

Pemilihan media yang sesuai tentu akan menunjang proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Pemilihan media yang tepat saat menyampaikan materi pembelajaran akan memberikan informasi, mendatangkan kesan yang menyenangkan serta membantu pemahaman terhadap siswa. Penggunaan media berbasis teknologi di MI Darul Huda Banjarmasin diterapkan pada saat pembelajaran tatap muka dan pada saat masa pandemi yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Data tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Nor Cholifah,S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA kelas V B.

Pada masa pandemi ibu melaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi seperti WA Grup, youtube, google classroom, dan google form untuk absen dan ujian. Sedangkan pada masa pembelajaran tatapmuka pembelajaran dilakukan menggunakan media yang disediakan sekolah seperti papantulis, buku, dan Proyektor.

Data Penggunaan media bebasis teknologi di MI Darul Huda Banjarmasin diterapkan pada saat pembelajaran tatap muka dan pada saat masa pandemi yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Data

tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yang bernama Salwa Sabilla kelas V B yang penulis temui.

Selama pembelajaran online kami menggunakan media dan teknologi berupa handphone (HP), Wa Grup untuk menghubungi guru kalo ada yang mau ditanyakan, Google Classroom untuk mengumpul tugas sama membaca materi yang dipelajari, youtube untuk nonton video sama google form untuk absen. Kalo selama pembelajaran tatap muka kami dikelas menggunakan Proyektor.

Data Penggunaan media berbasis teknolgi di MI Darul Huda Banjarmasin diterapkan pada saat pembelajaran tatap muka dan pada saat masa pandemi yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Data tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yang bernama Muhammad Zaib kelas V B yang penulis temui.

Kalo selama pembelajaran online kami menggunakan media berbasis teknologi berupa handphone (HP) Google Form biasanya untuk buhan kami absen, Wa Grup untuk menghubungi guru dan menanyakan materi kalo masih ada yang kurang dipahami, Youtube biasanya untuk nonton video, Google Classroom untuk mengumpul tugas sama membaca materi pelajaran. Kalo selama pembelajaran tatap muka kami menggunakan Proyektor.³⁷

³⁷ Wawancara dengan siswa dan siswi Kelas V B 5 hari jum'at 5 November 2021, dikelas guru MI Darul Huda Banjarmasin.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Huda Banjarmasin

Dari hasil wawancara baik dengan guru maupun dengan siswa yang penulis lakukan didapat keluhan mengenai materi-materi yang cukup sulit dipahami siswa dalam pembelajaran IPA di MI Darul Huda Banjarmasin. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Nor Cholifah, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di kelas V B, serta beberapa jawaban dan tanggapan dari para siswa yang mengatakan bahwa, “Selama ibu mengajar mata pelajaran IPA di sekolah MI Darul Huda Banjarmasin materi-materi yang sulit dipahami dan diingat oleh siswa dan siswi adalah mengenai sistem peredaran darah, kalo untuk kesulitan belajarnya sendiri kebanyakan siswa dan siswi kesulitan untuk konsentrasi dan mengingat materi yang diajarkan”.

Berikut ini jawaban dan tanggapan siswa yang diperoleh sesuai hasil wawancara peneliti dengan siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin. Data tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yang bernama Muhammad Fairuz Hidayatullah, Reyzia Ananda Putri, Muhammad Athfal Rofi'i, dan Fajar Nur Arasy kelas V B yang penulis temui. Berikut ini jawaban dan tanggapan siswa yang diperoleh sesuai hasil wawancara peneliti dengan siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda

Banjarmasin. Data tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yang bernama Muhammad Fairuz Hidayatullah “Pembelajaran IPA menyenangkan dan saya menyukai pembelajaran IPA, materi yang saya sukai itu mengenai ekosistem kalo yang sulit itu tentang sistem pencernaan pembahasan materinya terlalu panjang, kesulitan yang dihadapi selama belajar susah konsentrasi karena ngantuk, sama materi pelajarannya terlalu banyak”.³⁸

Berikut ini jawaban dan tanggapan siswa yang diperoleh sesuai hasil wawancara peneliti dengan siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin. Data tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yang bernama Reyzia Ananda Putri “Pelajaran IPA itu ilmu pengetahuan alam, saya menyukai pelajarannya, untuk materi yang disuka membahas ekosistem, kalo yang sulit sistem pernapasan materinya terlalu panjang sama istilah latinnya banyak jadi susah untuk di ingat, kesulitan yang dihadapi selama belajar susah konsentrasi”.

Berikut ini jawaban dan tanggapan siswa yang diperoleh sesuai hasil wawancara peneliti dengan siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin. Data tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yang bernama Muhammad Athfal Rofi’I kelas V B yang penulis temui. “Saya suka

³⁸ Wawancara Dengan Siswa Dan Siswi Kelas V B 5 Hari Jum’at 5 November 2021, Dikelas MI Darul Huda Banjarmasin.

pelajaran IPA terlebih kalo membahas materi organ gerak, materi yang sulit menurut saya materi sistem peredaran darah alasannya terlalu banyak istilah latinnya jadi sulit mengingat materinya. kesulitan selama belajar susah fokus dan konsentrasi karena ngantuk”.

Berikut ini jawaban dan tanggapan siswa yang diperoleh sesuai hasil wawancara peneliti dengan siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin. Data tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yang bernama Fajar Nur Arasy kelas V B yang penulis temui. “Pelajaran IPA pelajaran yang saya sukai, materi yang paling di suka ekosistem, kalo yang sulit itu materi sistem peredaran darah alasannya materinya rumit, kesulitan selama belajar kurang jelas melihat dan kurang konsentrasi”.³⁹

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil penyajian data yang didapat maka dapat diketahui bahwa faktor pendukung mengenai penggunaan media berbasis teknolgi dalam pembelajaran IPA kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yaitu: adanya sarana dan prasarana pendukung yang telah disekolah.

1) Sarana lengkap

Sarana lengkap dapat mendukung penggunaan media berbasis teknolgi dalam pembelajaran. Dengan adanya sarana

³⁹ Wawancara dengan Ibu Nor Cholifah, S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas V B 5 Hari Jum'at 5 November 2022, Dikantor Guru MI Darul Huda Banjarmasin.

seperti adanya kuota, jaringan *wifi*, serta *smarphone* maupun laptop akan membantu baik terhadap siswa maupun guru untuk dapat memanfaatkan media berbasis teknologi agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan, terlebih pada saat pembelajaran berbasis *online*.

MI darul huda Banjarmasin mempunyai fasilitas yang dapat mendukung adanya pemanfaatan media berbasis teknologi seperti adanya Proyektor sehingga memudahkan guru untuk menerangkan materi pembelajaran terlebih pada masa pembelajaran tatap muka. Data tersebut penulis dapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nor Cholifah,S.Pd.

Ketika mengajar online ibu biasanya memantau menggunakan laptop atau *handphone* langsung ibu pantau baik itu lewat google classroom atau lewat google form untuk absen siswa dan siswi, kalo selama pembelajaran tatap muka ibu lebih banyak menggunakan Proyektor soalnya ibu bisa memperlihatkan video, atau gambar yang lebih jelas berkenaan dengan materi yang diajarkan.⁴⁰

Berikut ini jawaban dan tanggapan siswa tambahan yang diperoleh sesuai hasil wawancara peneliti dengan siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin. Data tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa dan siswi kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yang bernama Shalwa Al Madinati kelas VB “Selama belajar online kami menggunakan *handphone*

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Nor Cholifah,S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas V B 5 Hari Jum'at 5 Novembe R2022,Dikantor Guru MI Darul Huda Banjarmasin.

sedangkan kalo selama pembelajaran tatap muka kami belajar memakai Proyektor di kelas”.⁴¹

2) Pengalaman Guru

Peran guru dalam pembelajaran sangat lah penting dalam berjalannya proses pembelajaran agar sesuai dengan apa yang diinginkan. Guru bukan hanya bertugas sebagai pendidik saja, tapi juga memiliki beberapa tugas lain diantaranya adalah sebagai pengajar, sebagai pembimbing sebagai pengarah dan pelatih serta, berperan pula dalam proses pengevaluasian. Dalam pembelajaran terlebih pada saat pembelajaran berbasis daring/online guru memiliki peran yang amat sangat penting terlebih dizaman sekarang guru haruslah mampu menguasai sebaik mungkin teknologi yang terus saja berkembang mengikuti perubahan zaman terlebih khusus dalam ruang lingkup pendidikan.⁴²

Guru haruslah selalu tanggap saat ada peserta didik yang tidak paham mengenai materi yang diajarkan. Guru juga berperan sebagai perancang serta pelaksana pembelajaran yang inovatif. Guru juga sangat berperan penting dalam hal memberikan nasihat dan motivasi pada siswa agar tujuan pembelajarannya dapat terlaksana dengan baik.

⁴¹ Wawancara Dengan Siswa Dan Siswi Kelas V B 5 Hari Jum'at 5 November 2021, Dikelas MI Darul Huda Banjarmasin.

⁴² Kurnia Dwi Setyaningsih, Dkk. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Negeri Karangrena 03" *Dalam Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol.2 No.1 Maret 2021, h.7.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru IPA mengenai pengalaman mengajar ibu Nor Cholifah,S.Pd beliau pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi keguruan (PLPG) atau yang dikenal saat ini dengan sebutan PPG (pelatihan profesi guru), pernah ikut MGMP untuk tingkatan SD/MI kota Banjarmasin.⁴³

3) Penguasaan Guru Terhadap penggunaan media berbasis teknologi

Penguasaan guru terhadap penggunaan media berbasis teknologi berdasarkan hasil yang didapat selama melakukan observasi berkaitan dengan penguasaan media berbasis teknologi, ibu Nor Cholifah,S.Pd selama beliau melakukan pembelajaran baik itu pembelajaran secara tatapmuka maupun pembelajaran secara daring/online terlihat sudah sangat baik dan juga cukup menguasai media berbasis teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran, hal tersebut terbukti dengan kemahiran beliau menggunakan media berbasis teknologi baik berupa Proyektor pada saat pembelajaran PTM, maupun menggunakan *handphone* dan laptop untuk melaksanakan

⁴³ Wawancara dengan Ibu Nor Cholifah,S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas V B 5 hari jum'at 5 November,dikantor guru MI Darul Huda Banjarmasin.

pembelajaran berbasis daring/*online* dengan menggunakan wa grup, *google classroom*, youtube, maupun *google form*.⁴⁴

4) Dukungan dan bimbingan Orangtua

Orangtua juga termasuk dalam salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran terutama pada saat pembelajaran berbasis daring/*online*. Peran orangtua sangatlah penting terutama dalam hal mendampingi anaknya dalam pembelajaran agar mampu meningkatkan perkembangan pada diri anak yang dilakukan dengan cara memberikan bimbingan, motivasi, dan nasehat.

Selain itu para orangtua baik ibu maupun ayah haruslah memberikan edukasi kepada anak agar anak dapat memperluas wawasan keilmuannya, kemudian orangtua juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi serta menyediakan apapun yang berkaitan dengan pembelajaran, memberikan kenyamanan lingkungan untuk anak saat sedang belajar, serta membantu hambatan maupun kesulitan yang dihadapi anak pada saat belajar.⁴⁵

b. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil dari penyajian data didapatkan bahwa Faktor penghambat penggunaan media berbasis teknologi dalam

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Nor Cholifah, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas V B 5 hari jum'at 5 november, dikantor guru MI Darul Huda Banjarmasin.

⁴⁵ Nika Cahyati, Rita Kusumah, "Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19" *Dalam Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol.04 No.1 Juni, 2020, h.156.

pembelajaran IPA dikelas V MI Darul Huda Banjarmasin baik selama pembelajaran *online* maupun PTM (pembelajaran tatap muka) yaitu: terkendalanya jaringan internet, keterbatasan kuota internet selama pembelajaran, kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan, serta kesulitan untuk berkonsentrasi.

1) Terkendala Jaringan internet dan kuota terbatas

Terkendalanya jaringan internet tentunya akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran terlebih selama masa pembelajaran berbasis *online* yang mana pembelajaran tersebut dilaksanakan dari rumah dan tidak dilaksanakan seperti pembelajaran biasanya sebelum terjadinya pandemi covid 19 yakni disekolah.

Apabila hal ini terjadi maka proses pembelajaran atau penyampaian informasi yang akan diberikan kepada peserta didik tentunya akan sangat terganggu. Sehingga berdampak pada pemahaman siswa mengenai materi yang akan disampaikan. Data tersebut didukung oleh ibu Nor Cholifah, S.Pd selaku guru IPA kelas V pada saat melakukan sesi wawancara “Faktor yang paling sering jadi hambatan selama pembelajaran terutama saat pembelajaran online itu masalah jaringan internet dan juga kuota internet yang terbatas”.

2) Kesulitan mengerjakan tugas

Setiap individu siswa memiliki karakteristik serta kemampuan yang berbeda-beda, seperti halnya dalam kecepatan mengerjakan tugas. Pada umumnya kesulitan belajar yang seringkali dialami siswa adalah ketidakmampuan mereka dalam mengerjakan tugas dalam jangka waktu yang panjang. Data ini ditemukan saat melakukan wawancara secara langsung kepada ibu Nor Cholifah, S.Pd

Semenjak pembelajaran online dirubah kembali ke pembelajaran PTM (pembelajaran tatap muka) kebanyakan siswa ketika diminta mengerjakan tugas mengalami kesulitan, sedangkan selama pembelajaran online siswa jarang sekali mengeluhkan kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan mungkin alasannya karena selama belajar di rumah siswa mungkin sering kali meminta bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik itu kepada orangtua, keluarga dan lain sebagainya yang menyebabkan mereka menjadi terbiasa, sehingga hal tersebut mengakibatkan jumlah nilai siswa murun drastis. Selain itu siswa juga kadang terlambat mengumpulkan tugas atau lewat dari batasan waktu yang diberikan dan guru pun terpaksa harus memaklumi hal tersebut.

3) Susah Konstrasi dan Memahami Materi

Pada saat pembelajaran berlangsung baik itu secara online maupun PTM (pembelajaran tatap muka) tidak menutup kemungkinan bahwa ada siswa/siswi yang kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi akibat mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Meskipun guru sendiri sudah mengupayakan untuk menggunakan media dan

teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Data tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nor Cholifah, S.Pd serta perwakilan dari beberapa siswa.

Selama pembelajaran *online* terkadang ada beberapa siswa yang tidak aktif saat pembelajaran *online* berlangsung, lantaran merasa bosan dan mengantuk karena hanya dapat melihat materi melalui video saja. Sedangkan selama pembelajaran PTM (pembelajaran tatap muka) permasalahan yang sering terjadi ada beberapa siswa tidak memperhatikan dengan baik pembelajaran dengan alasan mengantuk yang mengakibatkan siswa kurang dapat berkonsentrasi dengan baik selama pembelajaran berlangsung.

Data tambahan juga didapat dari pernyataan siswi bernama Shalwa Al Madinati kelas VB “Saat pembelajaran berlangsung tatap muka saya tidak dapat berkonsentrasi dengan baik akibat mengantuk, sedangkan pada saat pembelajaran online saya juga tidak dapat berkonsentrasi dengan baik lantaran terganggu dengan suasana dirumah”.

4) Kurang bimbingan dan motivasi Orangtua

Bukan hanya keterbatasan pada kouta saja yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran daring/online faktor berikutnya yakni mengenai kurangnya pemahaman orangtua baik ibu maupun ayah terhadap perkembangan media dan teknologi. Hal tersebut menjadi pemicu dimana proses pembelajaran berbasis daring tidak

terlaksana dengan baik lantaran faktor kurangnya pemahaman orangtua. Sehingga orangtua tidak dapat memberikan pendampingan yang maksimal kepada anak terlebih pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dan disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis untuk lebih memperdalam penjelasan mengenai permasalahan yang dirumuskan sebelumnya.

1. Penggunaan media berbasis teknologi Dalam Pembelajaran IPA Kelas V MI Darul Huda Banjarmasin

Negara Indonesia masih dilanda oleh wabah covid 19 yang hingga saat ini belum juga berlalu. Hal tersebut sangatlah berdampak pada setiap aspek kehidupan manusia terlebih khusus berdampak pada aspek dunia pendidikan. Berdasarkan teori umum yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi guru haruslah mampu memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) baik secara luring, secara daring/*online* maupun kombinasi antar keduanya yang harus menyesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan fasilitas sarana dan prasana pembelajaran yang ada. Begitu pula yang dilakukan oleh MI Darul Huda Banjarmasin dalam proses pembelajarannya terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas V.

Secara umum proses pembelajaran pada masa pandemi dan pembelajaran tatap muka (PTM) untuk mata pelajaran IPA dengan menggunakan media berbasis teknologi yang disediakan berdasarkan data dan juga teori umum mengenai kemampuan pendidik dalam memanfaatkan penggunaan media berbasis teknologi yang tersedia dalam pembelajaran baik itu pembelajaran secara daring/*online* maupun pembelajaran secara tatap muka (PTM) di MI Darul Huda Banjarmasin telah terlaksana dengan baik.

Walaupun ada beberapa hal yang tidak dapat dihindari berkenaan dengan kendala yang dihadapi baik berasal dari guru maupun siswa dan siswi pada saat pembelajaran dengan menggunakan media dan teknologi yang telah disediakan. Hal-hal tersebut haruslah lebih diperhatikan lagi kedepannya agar nanti kedepannya proses pembelajaran berjalan dengan hasil yang lebih optimal. Untuk lebih memperjelas, penulis akan menganalisis berdasarkan permasalahan yang sudah disajikan sebelumnya.

Adanya penggunaan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran menyebabkan proses belajar mengajar tidaklah lagi hanya terfokus pada buku teks dan papan tulis saja. Dengan adanya penggunaan media berbasis teknologi yang digunakan di sekolah sebagai alat dan juga sumber belajar bagi siswa dan siswi agar dapat mempermudah baik untuk guru, maupun siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran IPA maka dapat kita ketahui bahwa media dan teknologi yang digunakan pada materi kelas V seperti ekosistem, organ gerak dan sistem pencernaan. Media berbasis teknologi pembelajarannya selama pembelajaran daring/*online* adalah wa grup, youtube, *google classroom*, dan *google form*. Sedangkan pada saat pembelajaran tatap muka guru menggunakan proyektor untuk dapat menampilkan video yang didownload dari youtube, gambar yang berkenaan dengan materi, dan juga PPT yang berisikan ringkasan poin-poin materi pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan teori umum mengenai faktor yang perlu diperhatikan dalam hal memilih media pembelajaran yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran adalah harus mempertimbangkan kemudahan dalam hal menggunakan dan memanfaatkannya, sesuai dengan karakteristik kebutuhan belajar serta kemampuan berpikir siswa pada tingkatan sekolah SD/MI dan juga sesuai dengan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan lebih efektif dan optimal. Hal tersebut sesuai dengan isi dari teori dari Nana Sudjana yang mana menurut beliau kriteria dalam pemilihan media dalam pembelajaran harus menyesuaikan dengan 1) menyesuaikan tujuan pengajaran 2) menyesuaikan dengan isi bahan ajar (materi ajar) 3) memberikan kemudahan bagi guru untuk menggunakannya 4) kemudahan guru

dalam memperoleh media tersebut 5) ketersediaan waktu dalam menggunakannya 6) menyesuaikan dengan taraf berfikir dan karakter siswa.⁴⁶

Pemilihan dalam media berbasis teknologi yang digunakan pada saat pembelajaran tidak semua dapat dipakai dalam satu kali pembelajaran. Sehingga hal tersebut menuntut para guru khususnya guru pembelajaran IPA untuk lebih mendalami kiranya media dan teknologi yang paling cocok dan efektif serta sesuai dengan kebutuhan siswa untuk digunakan saat pembelajaran baik itu dalam proses pembelajaran *online* maupun dalam proses pembelajaran tatap muka (PTM).

Hal tersebut terbukti dimana ibu Nor Cholifah, S.Pd lebih memilih menggunakan media wa grup, *google classroom*, youtube, dan *google form* dalam pembelajaran daring/*online* media tersebut dipilih menyesuaikan dengan kebutuhan siswa tingkat sekolah dasar dan sederajat. Sedangkan pada saat pembelajaran tatap muka (PTM) ibu Nor Cholifah, S.Pd lebih memilih menggunakan media dan teknologi berbasis Proyektor dalam proses pembelajaran didalam kelas. Untuk dapat menampilkan baik itu berupa video, gambar maupun ringkasan ataupun poin-poin penting yang berkaitan dengan materi atau yang biasa kita sebut dengan PPT (*power point*). Sehingga

⁴⁶Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h.4-5.

pembelajaran yang dilaksanakan bukan lagi hanya terfokus pada media baik berupa buku LKS dan juga papan tulis.

Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran menurut teori Seels dan Richey menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat macam kelompok, yakni:

- a. Media dari hasil teknologi cetak.
- b. Media dari hasil teknologi audio-visual.
- c. Media hasil dari teknologi berdasarkan komputer.
- d. Media dari hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.⁴⁷

Terkait tentang pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) pada dasarnya semua jenis media mampu atau bisa saja digunakan akan tetapi guru haruslah mampu memilih serta memilih materi apa yang cocok atau sesuai dengan proses media yang dipilih. Sehingga tujuan yang disampaikan dalam pembelajaran mampu terlaksana dengan baik. Hasil observasi dan wawancara terkait media dan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran IPA mengenai materi ekosistem, organ gerak dan sistem pencernaan ada beberapa jenis media yang digunakan baik itu melalui pembelajaran secara daring/online maupun pembelajaran secara tatap muka (PTM). Dimana guru memilih media wa grup, google classroom, youtube dan google form yang digunakan pada saat pembelajaran

⁴⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.31.

daring/online. Sedangkan pada saat pembelajaran tatapmuka muka (PTM) guru memilih menggunakan proyektor sebagai media dan teknologi dalam proses pembelajaran IPA untuk dapat menampilkan video, gambar, dan juga ringkasan poin-poin materi berupa PPT.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Huda Banjarmasin

Berikut ini beberapa macam faktor yang dapat mendukung serta menghambat terjadinya penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran IPA disekolah khususnya untuk sekolah MI Darul Huda Banjarmasin.

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil penyajian data yang didapat maka dapat diketahui bahwa faktor pendukung tentang penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran IPA kelas V MI Darul Huda Banjarmasin yaitu: adanya sarana dan prasarana pendukung yang telah disekolah.

1) Sarana lengkap

Sarana lengkap sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran diantaranya seperti akses jalan menuju kesekolah, penerangan dalam kelas, perpustakaan sekolah, kamar kecil (toilet), dan lain sebagainya yang mampu mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif. Dengan

adanya sarana yang lengkap maka peserta didik akan lebih terbantu dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan terhadap sarana lengkap disekolahnya yakni bisa membantu menumbuhkan motivasi serta gairah belajar siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan adanya sarana lengkap tersebut memberikan pilihan kepada siswa untuk dapat belajar. Karena pada dasarnya karakteristik dan gaya belajar setiap siswa itu berbeda-beda, dan tidak dapat disamakan antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penyajian data menunjukkan sarana di MI Darul Huda Banjarmasin sudah cukup memadai. Sarana yakni segala sesuatu yang dapat mendukung secara langsung kelancaran dalam proses belajar mengajar baik itu pada saat pembelajaran daring/*online* maupun saat pembelajaran berbasis tatap muka (PTM).

Misalnya tersedianya media pembelajaran seperti adanya proyektor yang digunakan pada saat pembelajaran tatap muka. Sedangkan pada saat pembelajaran daring/*online* sarana pembelajaran yang dapat digunakan seperti *handphone* (HP) untuk para siswa masing-masing, serta laptop dan smartphone untuk para guru.

2) Pengalaman Guru Terhadap penggunaan media berbasis teknologi

Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting terutama dalam hal menunjang terjadi proses pembelajaran agar menjadi lebih baik. Seorang guru tidak hanya memiliki peran sebagai pendidik saja, tapi juga memiliki peran lainnya diantaranya adalah sebagai pengajar, sebagai pembimbing sebagai pengarah dan juga sebagai pelatih untuk dapat membantu dan memotivasi, dan memberikan nasihat kepada siswa dalam proses pembelajaran.

3) Penguasaan Guru Terhadap penggunaan media berbasis teknologi

Guru yang sudah memiliki keahlian dibidang teknologi akan sangat memudahkan bagi mereka untuk mengajar dengan cara yang lebih baik serta juga menarik sehingga dapat memberikan kesan pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran tanpa adanya campur tangan teknologi didalamnya.⁴⁸

4) Adanya Dukungan dan Bimbingan Orangtua

Orangtua menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran menjadi lebih

⁴⁸ Indah Winarsieh, Itsni Putri Rizqiyah, Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dalam Jurnal Teacher Education* Vol.1 No.4 2020, h.161.

baik terutama pada saat pembelajaran daring/online. Peran orangtua sangatlah penting dalam hal mendampingi anaknya agar mampu meningkatkan perkembangan pada diri anak. Orangtua juga berkewajiban untuk dapat memfasilitasi serta menyediakan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran baik itu berupa *smarphone*, maupun *handphone*, *fasilitas wifi*, paket kuota dan lain sebagainya. Selain itu orangtua juga harus mengusahakan memberikan kenyamanan lingkungan untuk anak saat sedang belajar, serta membantu hambatan maupun kesulitan yang dihadapi anak pada saat belajar.⁴⁹

b. Faktor penghambat

1) Terkendala Jaringan Internet dan Kuota Terbatas

Terkendalanya jaringan merupakan gangguan yang paling sering di jadikan permasalahan oleh para siswa. Terutama pada saat pembelajaran berbasis daring/*online* terkendalanya jaring tentu dapat membuat proses belajar mengajar jadi terganggu. Permasalahan ini yang peneliti temui ketika melakukan observasi dan wawancara sekaligus melihat bagaimana cara guru dalam mengajar pada saat pembelajaran IPA di kelas V MI Darul Huda Banjarmasin.

⁴⁹ Nika Cahyati,Rita Kusumah,"Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19"*Dalam Jurnal Golden Age,Universitas Hamzanwadi* Vol. 04 No.1 Juni, 2020, h.154.

Keterbatasan kuota juga menjadi permasalahan yang banyak dikeluhkan oleh para siswa saat pembelajaran daring/online. Kuota internet yang tiba-tiba saja habis sering menjadi masalah terhadap jalannya proses pembelajaran terutama dalam hal pengumpulan tugas, sehingga mengakibatkan siswa terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan. Untuk mengatasi hal tersebut ibu Nor Cholifah, S.Pd selaku wali kelas V di MI Darul Huda Banjarmasin memberikan sedikit kelonggaran berkenaan dengan pengumpulan tugas yang diberikan tersebut.

2) **Kesulitan Mengerjakan Tugas**

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan observasi dan wawancara berkenaan dengan perubahan pembelajaran online yang dirubah kembali ke pembelajaran PTM (pembelajaran tatap muka) kebanyakan siswa ketika diminta mengerjakan tugas mengalami kesulitan, sedangkan selama pembelajaran online siswa jarang sekali mengeluhkan kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan mungkin alasannya karena selama belajar dirumah siswa mungkin sering kali meminta bantuan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik itu kepada orangtua, keluarga dan lain sebagainya yang menyebabkan mereka menjadi terbiasa, dan merasa malas mengerjakan dan menemukan sendiri

permasalahan atau jawaban pada materi tugas yang telah di berikan. Sehingga hal tersebut mengakibatkan jumlah nilai siswa murun drastis. Selain itu siswa juga kadang terlambat mengumpulkan tugas atau lewat dari batasan waktu yang diberikan dan guru pun terpaksa harus memaklumi hal tersebut.

3) Susah Konstrasi dan Memahami Materi

Keadaan siswa yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah banyaknya siswa yang kurang disiplin serta kurang memperhatikan pembelajaran yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru mata pelajaran IPA saat pembelajaran berlangsung baik itu secara online maupun PTM (pembelajaran tatap muka) tidak menutup kemungkinan bahwa ada banyak siswa/siswi yang kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi akibat mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Meskipun guru sendiri sudah mengupayakan untuk menggunakan media dan teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan optimal.

4) Kurang bimbingan dan motivasi orangtua

Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman orangtua terhadap teknologi juga merupakan salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran terlebih dalam

proses pembelajaran berbasis daring/online. Dimana saat pembelajaran daring berlangsung banyak orangtua yang mengeluhkan tidak mengerti menggunakan media dan teknologi pembelajaran yang disarankan sekolah untuk digunakan siswa saat proses pembelajaran hal tersebut menjadi pemicu kesulitan dimana banyak orangtua yang tidak mampu mendampingi anaknya untuk belajar dirumah karena permasalahan tersebut.

Secara umum, tujuan penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan atau materi serta informasi dari materi pelajaran yang diajarkan terhadap siswa. Agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan saat pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan secara khusus media dan teknologi dalam pembelajaran bertujuan:

- a. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda, bervariasi serta menyenangkan sehingga merangsang minat belajar siswa.
- b. Membantu serta mempermudah guru mata pelajaran dalam memberikan materi terhadap siswa sebagai penerima materi dalam proses belajar mengajar.

- c. Mendukung materi pembelajaran, dengan adanya media berbasis teknologi dapat membantu mengidentifikasi dan memperluas serta memperkuat materi pembelajaran.

Berdasarkan analisis penyajian data yang didapat peneliti ketika melakukan wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan menunjukkan adanya beberapa temuan. Temuan tersebut terkait dengan penggunaan media berbasis teknologi yang digunakan ibu Nor Cholifah, S.Pd berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan didapat bahwa media dan teknologi yang digunakan oleh guru IPA di MI Darul Huda Banjarmasin adalah.

1) Media berbasis teknologi proyektor dan Video Youtube

Guru mata pelajaran IPA disekolah MI Darul Huda Banjarmasin menggunakan LCD/Proyektor dan Youtube pada saat pembelajaran tatap muka (PTM). Sedangkan pada saat pembelajaran berbasis daring atau online guru menggunakan youtube saja. Data tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Nor Cholifah, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA dikelas V B yang mengatakan bahwa

Ibu menggunakan media berbasis teknologi tersebut pada saat pembelajaran, kalo saat pembelajaran daring ibu akan meminta siswa untuk menonton video youtube yang linknya akan ibu berikan melalui Wa Grup atau google classroom. Sedangkan pada saat pembelajaran tatap muka ibu meminta siswa untuk menonton video youtube yang sudah didownload kemudian ditonton secara langsung bersama-sama dikelas melalui Proyektor yang disediakan sekolah, proyektor ibu gunakan untuk menampilkan gambar, dan juga materi yang diajarkan biasa PPT atau gambar jadi tidak cuma untuk sekedar menampilkan video saja.⁵⁰

Penggunaan media proyektor dalam pembelajaran mampu merangsang motivasi dalam diri siswa untuk belajar karena materi yang ditampilkan berupa media audio visual terlebih bagi siswa yang memiliki gaya belajar audio visual maka akan memudahkan mereka dalam belajar. Proyektor merupakan sebuah media atau alat proyeksi yang mampu menampilkan media seperti teks, gambar maupun video yang dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronik lainnya. Setiap media dalam pembelajaran pastinya memiliki yang namanya kelebihan dan juga kekurangan berikut ini kelebihan dan kekurangan dari media proyektor sebagai berikut:

a. Kelebihan

Berikut ini beberapa macam kelebihan proyektor berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Mampu menampilkan media baik berupa gambar, teks, maupun video.

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Nor Cholifah, S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas V B 5 hari jum'at 5 november, dikantor guru MI Darul Huda Banjarmasin.

- 2) Mempermudah guru dalam menjelaskan materi
- 3) Dapat menjangkau kelompok besar
- 4) Jika tidak memiliki layar proyeksi bisa gunakan dinding/tembok.

b. Kekurangan

Berikut ini beberapa macam point kekurangan yang dimiliki oleh media pembelajaran berbasis proyektor sebagai berikut.

- 1) Harga media LCD/proyektor cukup mahal
- 2) Diperlukan keterampilan khusus dalam menggunakannya
- 3) Memerlukan media lain untuk pengoperasiannya baik itu berupa komputer, maupun laptop.
- 4) Perlu adanya perawatan yang khusus agar tidak cepat rusak.

Menurut Sudjana dan Rivai mengemukakan pendapatnya mengenai pemanfaatan media berbasis teknologi proyektor dalam proses belajar siswa yaitu: pembelajaran jadi terkesan lebih menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar, bahan pembelajaran yang diajarkan jadi lebih jelas sehingga mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran.

Media video youtube merupakan jenis media yang menyediakan layanan berupa video yang dapat dibuka melalui situs *website* baik itu berupa video yang dapat berbentuk informasi, hiburan maupun yang berkaitan dengan dunia

pendidikan. Begitu pula disekolah MI Darul Huda Banjarmasin terutama untuk guru dan juga siswa kelas V memanfaatkan video dari youtube sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran baik pada saat pembelajaran online maupun pembelajaran secara tatap muka (PTM) yang berguna sebagai penguatan informasi dan juga materi yang diajarkan oleh guru IPA. Berikut ini kelebihan dan kurangan dari media video youtube yakni sebagai berikut:

1. Kelebihan youtube

Praktis dan juga lengkap serta mudah digunakan, maksudnya adalah bisa digunakan dengan mudah oleh semua kalangan tanpa batasan usia, selain itu banyaknya video yang dapat menjadi sumber pembelajaran terhadap siswa sehingga memberikan dampak yang cukup bagus terlebih khusus dalam dunia pendidikan.

2. Kekurangan youtube

Berikut beberapa kekurangan yang juga dimiliki oleh youtube:

- a. Jaringan internet yang kurang stabil berpengaruh besar terhadap pemutaran video
- b. Pembelajaran jika hanya dengan menonton video youtube saja akan terkesan sangat membosankan.

- c. Dapat membawa siswa kearah hal yang berdampak negatif jika kurang adanya pengawasan yang ketat, terutama pengawasan dari para orangtua.

2) **Media Google Classroom, google form dan Wa Grup**

Guru mata pelajaran IPA disekolah MI Darul Huda Banjarmasin menggunakan google classroom, google form dan wa grup pada saat pembelajaran daring atau online. Data tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Nor Cholifah, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA dikelas V B yang mengatakan bahwa

Ibu menggunakan media berbasis teknologi, Wa Grup ibu pakai untuk komunikasi siswa dan memberikan informasi penting, sama untuk siswa yang kurang memahami materi yang dipelajari bisa bertanya lewat WA. Google Classroom biasanya ibu gunakan untuk meminta siswa untuk ngumpul tugas sama tempat memberi materi yang diajar, pemberian tugas, dan untuk mengerjakan tugas. Kalo google form memang dikhususkan untuk absen siswa sama digunakan untuk ujian selama masa pembelajaran daring atau online.

Media google classroom, adalah media berbentuk paltfrom yang merupakan pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh google bagi sekolah atau institusi pendidikan yang lainnya. Tujuannya adalah untuk dapat menyederhanakan pendistribusian, pembuatan, dan penerapan serta pengumpulan tugas-tugas dengan cara tanpa kertas.

Menurut Hakim menyatakan bahwa google classroom merupakan media pembelajaran berbasis layanan internet yang disediakan oleh pihak google sebagai sebuah sistem *e-learning service* yang didesain untuk dapat membantu tenaga pengajar dalam membuat serta membagikan tugas kepada peserta didik secara *paperless* (tanpa kertas) yang penggunaannya harus memiliki akun di google yang bisa digunakan sekolah yakni *google apps for education*.

Kelebihan dan kekurangan media berbasis teknologi google classroom. Beberapa kelebihan dari media google classroom ini diantaranya: didesain secara sederhana sehingga mudah untuk dapat digunakan, sifatnya fleksibel sehingga dapat digunakan kapan dan dimana saja. Dapat melindungi file-file yang diberikan dengan cara tersimpan kedalam drive. Dan tidak memerlukan kertas sebagai media pengerjaan tugas seperti pada umumnya disekolah.

Walaupun memiliki beberapa keunggulan hal tersebut tidak dapat menutup kemungkinan bahwa aplikasi ini juga memiliki beberapa kekurangan yakni sebagai berikut: aplikasi harus digunakan menggunakan sambungan internet sehingga dapat mempersulit siswa dalam belajar terlebih bagi daerah tempat tinggal siswa yang cukup jauh dari jaringan internet.

Tampilan aplikasi yang kurang menarik memudahkan peserta didik cepat merasa bosan.

Media google form adalah media dan teknologi yang merupakan salah satu layanan dari *google docs*. Dimana aplikasi ini digunakan membuat kuis, survey online, absensi, dan formulir yang didukung oleh banyak aksesibilitas (menyediakan fasilitas) yakni hanya dapat dibaca (*reading*) dan juga digunakan untuk edit dokumen (*editing*) Google form memiliki kelebihan dan kekurangan yakni:

Kelebihan

Dibawah ini ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh google form sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini dapat membantu para tenaga pengajar untuk membuat soal-soal latihan baik itu untuk latihan harian atau ulangan harian bagi para siswa.
- b. Membantu dalam pengumpulan angket.
- c. Dapat membantu mengumpulkan data guru dan siswa dalam waktu yang cepat.
- d. Dapat membantu untuk pembuatan formulir pendaftaran siswa dengan cara online sehingga tidak perlu sulit untuk datang ke tempat pendaftaran.
- e. Mudah digunakan dan diaplikasikan baik dari segi pembuatan maupun pemakaiannya.

- f. Programnya ringan sehingga tidak terlalu banyak menguras jaringan internet.
- g. Dapat dibagikan atau tersebar dengan mudah melalui *platform*.

Kekurangan

Selain kelebihan google form juga pastinya memiliki beberapa kekurangan diantaranya:

1. Tidak bisa digunakan untuk diskusi secara online
2. Desain tercipta cukup terbatas

Media wa grup (*whatsapp*) adalah media yang dapat digunakan untuk dapat mengirim dan menerima berbagai macam media dalam bentuk berupa video, dokumen, gambar maupun teks serta lokasi. Selain hal tersebut whatsapp juga memiliki fitur-fitur menarik lainnya seperti fitur panggilan video dan suara. Selain fitur panggilan, fitur menarik lainnya juga ada yakni fitur chat grup. Chat grup inilah yang biasa digunakan oleh sekolah MI Darul Huda Banjarmasin baik yang dimulai dari kelas rendah maupun kelas yang tinggi untuk digunakan dalam proses pembelajaran selama masa pembelajaran berbasis online.